

**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35
PADA MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Yasiroh Yumnah Najah
NIM : E20193076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**



**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Yasiroh Yumnah Najah

NIM : E20193076

Dosen Pembimbing

Au.

Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I

NIP. 197608122008011015



**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program studi Akuntansi Syariah

**Hari: Kamis
Tanggal: 13 Juni 2024**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Tim Penguji

Ketua **Sekretaris**
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002

Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak.
NIP. 199204062020122008

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP. ()
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M. S.I. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Qs. An-Nisaa' : 58)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-quran & Terjemahan. Surah An-Nisa': (4:58). Departemen Agama RI.



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada saya. Terimakasih telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang senantiasa memberikan dukungan, doa' serta pengorbanan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan bangga saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Mama tercinta (Muhammad Hasin dan Nur Aisyah) Terima kasih telah memberikan banyak dukungan baik moril dan materil serta selalu berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya.
2. Saudara/i saya (Rivia Natlifal Mujahidah, Zam Zam dan M. Khadlil Jahfal) Terima kasih selalu menemani dalam keadaan apapun, memberi dukungan dan motivasi dengan perjuangan dan pengorbanan.
3. Umi Sitiyah, Masliana, Nurjanah, Abul Wahid, Ninik Utami, Mochammad Septinus Tanjung serta seluruh keluarga besar saya terima kasih selalu mendoakan serta memberi dukungan.
4. Teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, Terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi serta membantu memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen yang telah banyak memberikan ilmu serta mengajarkan arti perjuangan.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, t aufiq, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kkepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang lebih baik. Skripsi ini yang berjudul **“PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER”** disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak didalamnya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S. Sos., M. Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mendampingi selama proses penyelesaian skripsi.
 5. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 6. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.SA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada kami.
 8. Seluruh Pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
 9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu namanya, hanya do'a kepada Allah yang dapat penulis panjatkan semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Jember, 13 Juni 2024
Penulis

Yasiroh Yumnah Najah
NIM.E20193076



ABSTRAK

Yasiroh Yumnah Najah, 2024: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.*

Kata Kunci: Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Masjid, ISAK 35

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah resmi mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35) pada tanggal 11 April 2019 dan berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai standarisasi Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba. Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba, sehingga diharuskan membuat laporan keuangan sesuai dengan penyajian yang ada pada ISAK 35. Penyajian itu terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Masjid Roudhotul Muchlisin dalam pencatatannya masih menggunakan catatan sederhana. Dana yang diperoleh dari Masjid Roudhotul Muchlisin berasal dari infaq jumat, donatur, penyewaan stand, kajian, dan lain sebagainya yang menggunakan fasilitas masjid.

Penelitian ini fokus pada 1) Bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember? 2) Bagaimana penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Menurut ISAK 35?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. 2) Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun Teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana penelitian ini untuk mengetahui fenomena yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Masjid Roudhotul Muchlisin dalam mengelola keuangan dilakukan dengan baik, transparan dan Amanah 2) Penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember masih menggunakan catatan sederhana berupa jurnal mingguan dengan format excel dan belum menggunakan standar yang ada yaitu ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35). Hal ini disebabkan karena pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum mengenal ISAK 35.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32



B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap - Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR TABEL

No Urain	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneiliti	17
Tabel 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan	26
Tabel 2.3 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif	27
Tabel 2.4 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto	28
Tabel 2.5 Contoh Laporan Arus Kas	29
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin	44
Tabel 4.2 Pengeluaran Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
10 November - 16 November 2023	49
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
10 November – 16 November 2023	
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
27 Oktober – 2 November 2023	54
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
3 November – 9 November 2023	55
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
10 November – 16 November 2023	56
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode	
17 November – 23 November 2023	57



BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia memiliki keragaman suku dan budaya yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Hal tersebut menjadi alasan masjid mudah dijumpai di Indonesia. Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba di bidang keagamaan. Masjid sendiri berbadan hukum Yayasan sesuai yang dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan pada Pasal 1, Ayat (1) Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang social, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.²

Masjid menerima dana untuk banyak programnya dari berbagai sumber, termasuk donatur, infaq, kotak sumbangan, dan lainnya. Berapapun aset yang dimiliki masjid, biasanya penyajian laporan keuangan di sana hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam kegiatan pengelolaan sumber daya masjid seringkali menjadi sorotan, khususnya pada pelaksanaan laporan pertanggungjawaban yayasan masjid. Ada sebagian masyarakat yang antipasti terhadap masjid karena pondasi yang tidak transparan.³ Akibatnya, informasi yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan yaitu para donatur masjid tidak sesuai dengan yang diamati karena adanya kelemahan pada sistem pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan. Maka penerapan

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan

³ Munir Is'adi, dkk, "Empowerment and Acvountability Report of Jami' Mosque Al Baitul Amien Jember Foundation," *Public Policy and Administration Research*, Vol. 7, No. 11 (2017): 144.

sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan takmir/pengurusnya.⁴

Pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan pada pasal 52 disebutkan bahwa : (1) Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman di kantor Yayasan. (2) Ikhtisar laporan keuangan yang merupakan bagian dari ikhtisar laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia bagi Yayasan yang : a. memperoleh bantuan Negara, Bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau b. mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih. (3) Laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib diaudit oleh Akuntan Publik. (4) Hasil audit laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), disampaikan kepada Pembina Yayasan yang bersangkutan dan tembusanya kepada Menteri dan instansi terkait. (5) Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.⁵

Dalam Undang – Undang diatas menunjukkan bahwa setiap Yayasan wajib melakukan transparansi, Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan diaudit oleh akuntan publik. Dengan demikian,

⁴ Andarsari, P. R. “Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)”. (2016) *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* (2).

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan

masjid membutuhkan pencatatan akuntansi dalam menunjang penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan masjid dapat diterima dengan baik oleh para pemakai laporan keuangan.

Akuntansi Keuangan ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). DSAK IAI adalah badan otorisasi yang memiliki tanggungjawab utama dalam mengembangkan standar akuntansi di Indonesia. DSAK IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada saat ini terdiri atas lima standar, yaitu: Standar Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Standar Akuntansi Syariah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Kecil, dan Standar Akuntansi Pemerintah.⁶

Standar akuntansi untuk penyusunan pelaporan keuangan pada entitas nirlaba telah diatur dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2009 melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. PSAK 45 yang mengalami proses revisi tahun 2011 sebelum akhirnya digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada tahun 2019. ISAK 35 mengungkapkan bahwa organisasi nirlaba merupakan suatu instansi yang aktivitas utamanya tidak berorientasi mencari laba namun bukan berarti tidak

⁶ Nurkamila Dewi dan Desy Farina, "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)," *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2022)

menghasilkan laba (nirlaba). Menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan asset neto dan catatan atas laporan keuangan.⁷ Dengan adanya standar akuntansi yang berlaku, selain bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, juga untuk keseragaman laporan keuangan serta memudahkan pemakai laporan keuangan dalam menginterpretasikan dan mengambil keputusan.

Penelitian ini fokus pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Masjid Roudhotul Muchlisin Jember merupakan salah satu entitas organisasi nirlaba yang ada di Jl. Gajah Mada No. 180 Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, tepatnya di poros jalan provinsi yang merupakan salah satu ikon Kabupaten Jember dengan latar belakang masjid kampung/desa yang kini telah direnovasi menjadi masjid umum dengan bangunan yang megah dan mewah. Dalam proses renovasi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember mendapatkan sumbangan berupa dana maupun tenaga dari Pemerintah Kabupaten Jember, Swadaya dan warga sekitar.⁸

Dalam pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember melakukan rapat periodik tiap 3 bulan sekali mengenai pelaporan keuangan untuk menekankan bentuk pertanggungjawaban pengurus secara keseluruhan. Dari segi penyajian laporan keuangan masjid Roudhotul Muchlisin Jember menggunakan catatan berupa laporan kas masuk dan keluar serta kuitansi

⁷ DSAK, Draf Eksposur ISAK 35 *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. (IAI: Jakarta, 2018)

⁸ Yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin, Sejarah Berdirinya Masjid Roudhotul Muchlisin Condro. t.t.

dibawah catatannya.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada Masjid Roudhotul Muchlisin menggunakan catatan sederhana yang belum menerapkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35) sebagai standar yang berlaku sejak 1 Januari 2020.

Fenomena yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember karena dalam perolehan dana selain dari amal dan infaq jamaah yakni bantuan dari pemerintah setiap tahunnya, kegiatan - kegiatan yang menggunakan fasilitas masjid seperti akad nikah, lembaga - lembaga atau komunitas keagamaan yang mengadakan acara di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, serta adanya pemberdayaan ekonomi di halaman Masjid Roudhotul Muchlisin Jember berupa pujasera. Sehingga dengan perolehan dana tersebut Masjid Roudhotul Muchlisin Jember mengharuskan adanya transparansi laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Namun pada kenyataannya, Laporan keuangan yang disajikan di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka judul yang digunakan peneliti adalah **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER.**

⁹ Reni Asri Kusumawardani, diwawancara oleh penulis, Jember, 30 November 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan membawa pada pembahasan yang lebih terarah dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penilitian. Adapun tujuan penelitian penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.
2. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan untuk memperluas ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini mampu memberikan pengembangan keilmuan yang telah diiperoleh peneliti selama

perkuliahan serta menambah wawasan dalam pengelolaan dan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba.

b. Bagi Lembaga Masjid

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi pihak pengurus Masjid dalam menyajikan laporan keuangan masjid sesuai dengan standar yang berlaku.

c. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmiah dan ekonomi di lingkungan Universitas

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam hal pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan edukasi terkait pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35.

E. Definisi Istilah

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹⁰ Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 7.

untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.¹¹

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi guna menunjukkan kondisi entitas tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuan didirikannya tidak mencari laba atau keuntungan.¹² Organisasi ini sebagai bentuk entitas dimana tujuan utamanya adalah social disbanding mendapat keuntungan semata.¹³

Penulis menyimpulkan bahwa organisasi nirlaba berisi sekumpulan orang yang bekerja sama dan bergantung satu sama lain untuk memenuhi tujuan bersama dan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengharap imbalan.

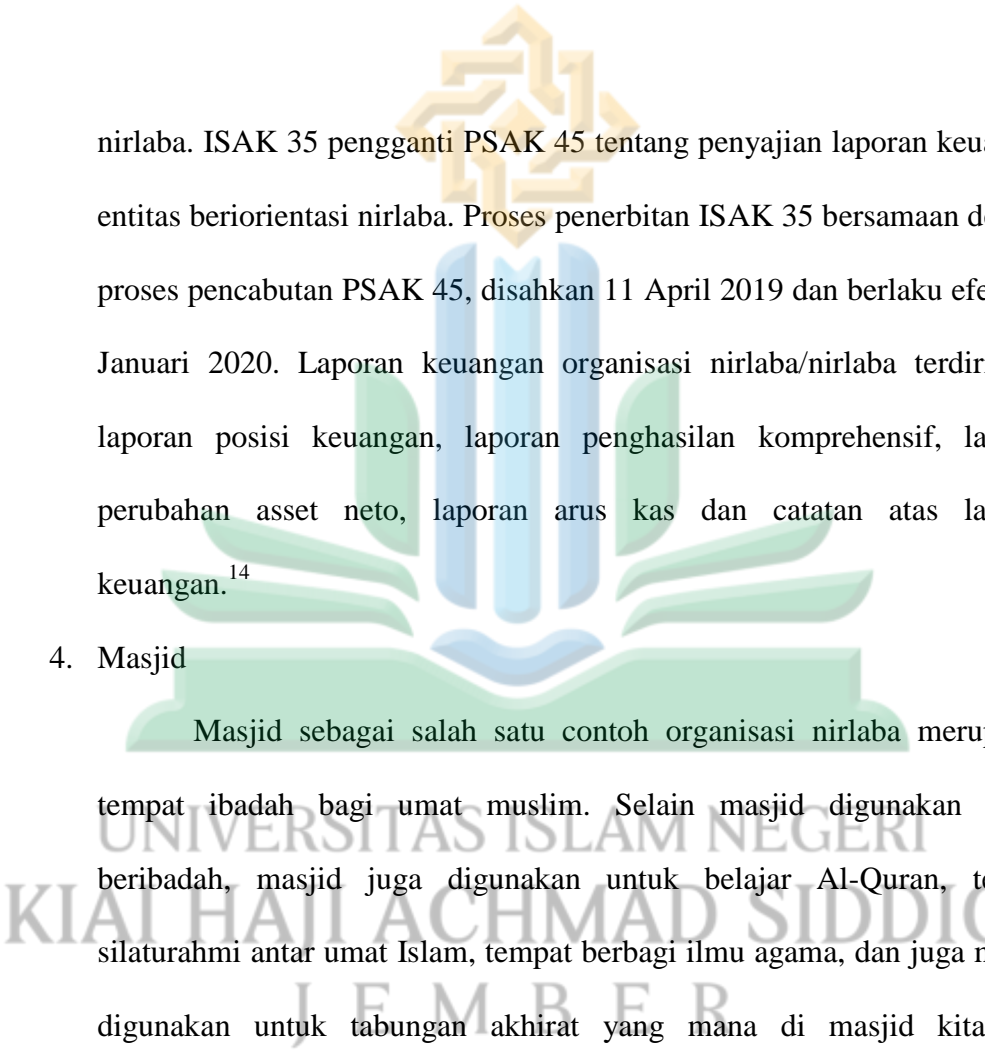
3. ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35)

Interpretasi standar akuntansi keuangan 35 merupakan standar akuntansi mengenai penyajian laporan keuangan entitas berorientasi

¹¹ Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

¹² Novita Alaika Sari, "Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35," *Journal of Public and Busniess Accounting*. Vol. 3, No. 1 (Juni 2022)

¹³ Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2020), 88.



nirlaba. ISAK 35 pengganti PSAK 45 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Proses penerbitan ISAK 35 bersamaan dengan proses pencabutan PSAK 45, disahkan 11 April 2019 dan berlaku efektif 1 Januari 2020. Laporan keuangan organisasi nirlaba/nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.¹⁴

4. Masjid

Masjid sebagai salah satu contoh organisasi nirlaba merupakan tempat ibadah bagi umat muslim. Selain masjid digunakan untuk beribadah, masjid juga digunakan untuk belajar Al-Quran, tempat silaturahmi antar umat Islam, tempat berbagi ilmu agama, dan juga masjid digunakan untuk tabungan akhirat yang mana di masjid kita bisa menyisihkan sebagian harta kita untuk disedekahkan dan digunakan untuk pembangunan masjid, menjadi peserta Qurban, maupun kegiatan agama lainnya.¹⁵

Penulis menyimpulkan bahwa masjid merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan dimana nilai-nilai dan keyakinan spiritual tumbuh dan dikembangkan serta menjadi tempat atau pusat kegiatan pemberdayaan Masyarakat.

¹⁴ DSAK, Draf Eksposur ISAK 35 *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. (IAI: Jakarta, 2018)

¹⁵ Sukma Diviana, "Peyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi ," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 15, No. 2 (2020): 114.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dibuatnya sistem pembahasan adalah untuk memudahkan pemahaman dalam kajian sistem penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan penelitian.

BAB I Pendahuluan. Pada bagian ini dibuat beberapa komponen dasar mengenai pemahaman dan penerapan yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Isinya mengenai kajian teori penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian. Menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan seperti jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian. Menjelaskan mengenai hasil penelitian seperti latar belakang objek, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Mengenai kesimpulan dan saran-saran penelitian.



BAB II

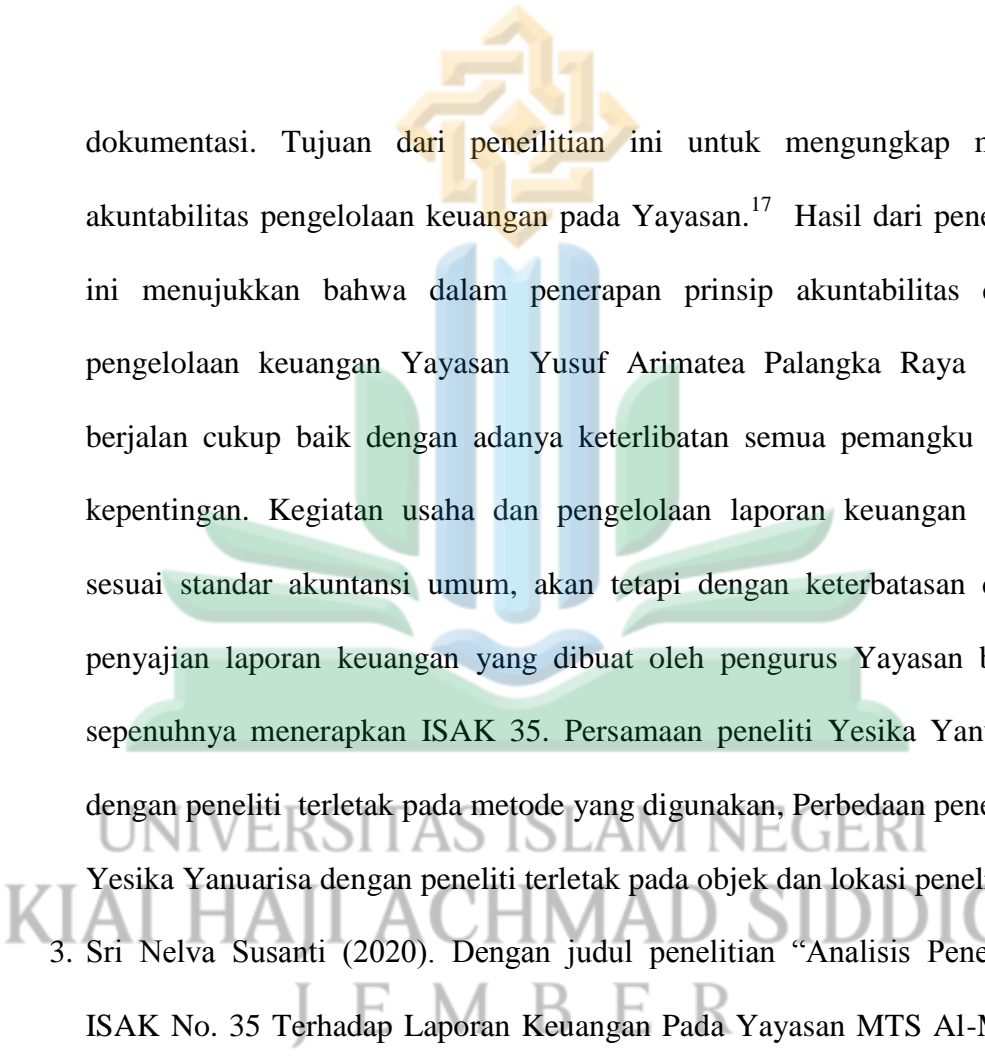
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya sebagai panduan saat melakukan penelitian terkait judul ini. Berikut karya ilmiah peneliti terdahulu:

1. Desi Rustiyanti, (2019). Dengan judul penelitian “Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al Baitul Amien di Jember)”.¹⁶ Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan Masjid Al Baitul Amien dengan jenis penelitian kualitatif. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bendahara masjid masih menggunakan pencatatan berbasis kas yaitu kas masuk dan keluar. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada metode serta obyek dan lokasi yang digunakan oleh peneliti, Sedangkan perbedaan terletak pada pedoman penyajian laporan keuangan yang digunakan peneliti Desi adalah PSAK 45 yang mana aturan pedoman tersebut telah dicabut sedangkan untuk peneliti menggunakan aturan pedoman baru yaitu ISAK 35 yang telah berlaku pada 1 Januari 2020.
2. Yesika Yanuarisa (2020). Penelitian ini berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan

¹⁶ Desi Rustiyanti, “Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al Baitul Amien di Jember),” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 17, No. 1 (2019)



dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap makna akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Yayasan.¹⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya sudah berjalan cukup baik dengan adanya keterlibatan semua pemangku pihak kepentingan. Kegiatan usaha dan pengelolaan laporan keuangan sudah sesuai standar akuntansi umum, akan tetapi dengan keterbatasan dalam penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus Yayasan belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35. Persamaan peneliti Yesika Yanuarisa

dengan peneliti terletak pada metode yang digunakan, Perbedaan penelitian Yesika Yanuarisa dengan peneliti terletak pada objek dan lokasi penelitian.

3. Sri Nelva Susanti (2020). Dengan judul penelitian “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019”.¹⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan di Yayasan MTS Al-Manar Pujud masih menggunakan basis kas masuk dan keluar saja dan belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu metode analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada jika peneliti terdahulu tidak memaparkan bagaimana pengelolaan keuangan sesuai dengan ISAK

¹⁷ Yesika Yanuarisa, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 12, No. 2, (Juli, 2020)

¹⁸ Sri Nelva Susanti, “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019”, (Tugas Akhir Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020)

35, sedangkan peneliti memaparkan laporan keuangan tersebut. Serta obyek dan lokasi yang digunakan berbeda.

4. Jevri Ansari (2021). Penelitian ini berjudul “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang diperoleh dari Panti Asuhan Al-Marhamah Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Panti Asuhan tersebut sudah menggunakan ISAK 35 dan agar memperoleh manfaat dari laporan keuangannya. Kesimpulan dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan Al- Marhamah Medan sudah sesuai dengan ISAK 35 dan memperoleh banyak manfaat.¹⁹ Persamaan penelitian Jevri Ansari dengan peneliti terletak pada metode yang digunakan peneliti, Perbedaan penelitian Jevri Ansari dengan peneliti terletak pada objek dan lokasi yang diteliti.
5. Iqbal Subhan Maulana, (2021). Penelitian ini berjudul “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dari pelaporan keuangan yang ada serta mengimplementasikan berdasarkan

¹⁹ Jevri Ansari, “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan)” (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021).

ISAK 35.²⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah masih menggunakan metode yang sederhana yang pencatatannya hanya kas masuk dan kas keluar, sehingga peneliti membantu melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang kemudian menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci. Adapun persamaan peneliti Iqbal Subhan Maulana, dkk dengan peneliti adalah metode yang digunakan dan ISAK 35, serta objek yang diteliti juga sama yaitu masjid. Perbedaan penelitian yang digunakan Iqbal Subhan Maulana, dkk dengan peneliti yaitu lokasi penelitian.

6. Sollakhudin Ghozali (2021). Dengan judul “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)”.²¹ Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pemngumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa laporan keuangan organisasi Pemuda Peduli Dhuafa hanya menyajikan laporan sederhana pemasukan dan pengeluaran saja. Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada obyek dan lokasi penelitian, sedangkan persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu metode yang

²⁰ Iqbal Subhan Maulana, “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa,” *Journal of Accounting, Finance and Auditing*. Vol. 3, No. 2 (2021)

²¹ Shollakhudin Ghozali, “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)

digunakan serta pedoman penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

7. Dini Widya Aryani (2021), Dengan judul “Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”.²² Jenis penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada Madrasah Diniyah yang tergolong sebagai organisasi nirlaba. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah belum menerapkan ISAK 35, MDTA masih menggunakan pencatatan sederhana yakni kas masuk dan kas keluar, kemudian peneliti terdahulu Menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada pedoman penyajian laporan keuangan ISAK 35 dan metode yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu terletak pada obyek dan lokasi penelitian.
8. Nurharibnu Wibisono (2022). Penelitian dengan judul “Impelentasi ISAK 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun”. Jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan kesesuaian dengan ISAK 35.²³ Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun masih belum memahami dan memperoleh sosialisasi ISAK 35. Sehingga dalam penyusunan laporan

²² Dini Widya Aryani, “Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” (Tugas Akhir, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, 2021)

²³ Nurharibnu Wibisono, “Impelentasi ISAK 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun” *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2 (September, 2022)

keuangan masih menggunakan catatan kas masuk dan keluar. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Nurharibnu Wibisono terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif serta pedoman penyajian laporan keuangan ISAK 35. Obyek dan lokasi penelitian yg dilakukan Nurharibnu Wibisono berbeda dengan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti.

9. Novita Alaika Sari, (2022). Dengan judul penelitian “Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35”.²⁴ Penelitian ini berfokus pada organisasi nirlaba bidang keagamaan yaitu masjid. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana bentuk akuntabilitas dan transparansi yang di tetapkan pada obyek penelitian terdahulu. Adapun hasil dari penelitian terdahulu yaitu laporan keuangan di Masjid Sabilillah sudah menrapkan bentuk akuntabilitas dan transparansi, akan tetapi masih belum menggunakan pedoman ISAK 35 sebab pedoman tersebut masih baru dan baru berjalan di tahun 2020, sedangkan masjidnya sendiri masih menggunakan pedoman PSAK 45. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu metode, obyek dan pedoman penyajian laporan keuangannya sama, dimana metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, obyek yang digunakan masjid, dan pedoman penyajian laoran keuangannya menggunakan pedoman baru yang berlaku pada 1 Januari 2020 yaitu ISAK 35, Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

²⁴ Novita Alaika Sari, “Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35,” *Journal of Public and Busniess Accounting*. Vol. 3, No. 1 (Juni 2022)

10. Nurkamila Dewi (2022), Dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)”²⁵. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk Menyusun laporan keuangan Masjid Nurul Iman Tabek sesuai dengan aturan pedoman baru yang disahkan pada tanggal 1 Januari 2020 yakni ISAK 35. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Masjid Nurul Iman Tabek ini belum menyesuaikan dengan pedoman yang berlaku, laporan keuangan sederhana hanya berupa tulis tangan kas masuk dan keluar. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu metode yang digunakan, obyek yang sama yaitu masjid dan pedoman penyajian laporan keuangan yaitu ISAK 35, sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan peneliti terdahulu tidak memaparkan apa saja manfaat yang diperoleh dengan menggunakan ISAK 35.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama dan Judul Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Desi Rustiyanti, (2019). “Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al Baitul Amien di Jember)”	Metode, Obyek, Lokasi penelitian	Pedoman penyajian laporan keuangan
2	Yesika Yanuarisa (2020 “Akuntabilitas Pengelolaan	Metode penelitian dan ISAK 35	Obyek dan lokasi penelitian

²⁵ Nurkamila Dewi dan Desy Farina, “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota),” *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2022)

No	Nama dan Judul Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya”		
3	Sri Nelva Susanti (2020). “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019”	Metode penelitian dan ISAK 35	Obyek, lokasi penelitian dan pemaparan penerapan ISAK 35
4	Jevri Ansari (2021). “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan)”	Metode yang digunakan dan pedoman penyajian laporan keuangan	Obyek dan lokasi penelitian
5	Iqbal Subhan Maulana, (2021). “Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa”	Metode dan Obyek Penelitian serta Pedoman penyajian laporan keuangan ISAK 35	Lokasi penelitian
6	Sollakhudin Ghozali (2021). “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)”	Metode dan Pedoman penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35	Obyek dan lokasi penelitian
7	Dini Widya Aryani (2021), “Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”	Metode yang digunakan dan ISAK 35	Obyek dan Lokasi Penelitian
8	Nurharibun Wibisono (2022). “Implementasi ISAK 35 Pada Yayasan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun”	Metode dan Pedoman penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35	Obyek dan Lokasi penelitian

No	Nama dan Judul Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
9	Novita Alaika Sari, (2022). “Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35”	Metode, Obyek dan Pedoman penyajian laporan keuangan	Lokasi penelitian
10	Nurkamila Dewi (2022), “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)”	Metode, Obyek dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan	Lokasi penelitian dan pemaparan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan ISAK 35

Sumber: Data diolah

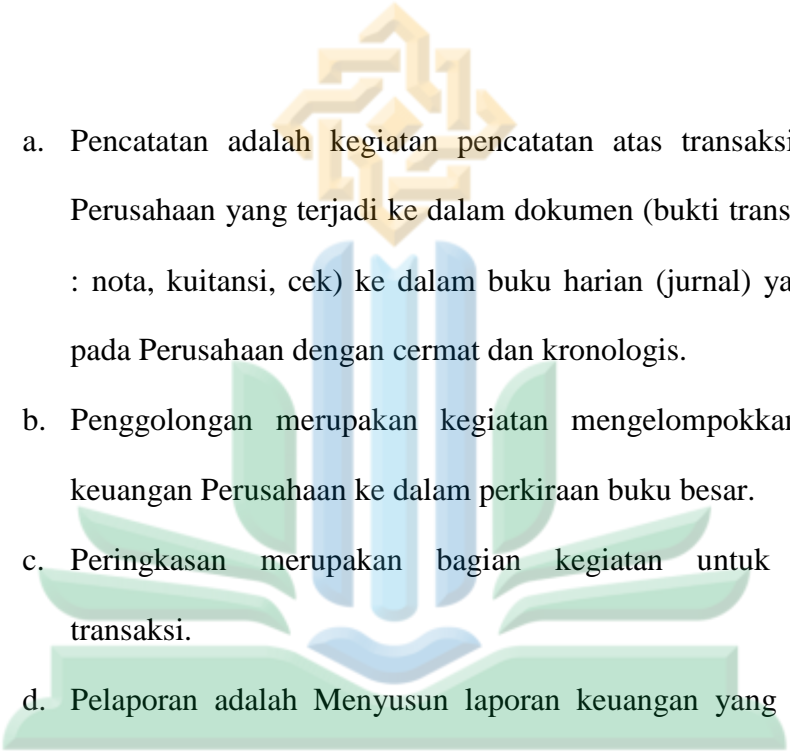
B. Kajian Teori

1. Akuntansi

Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil Keputusan maupun pemilihan berbagai Tindakan alternatif di bidang ekonomi.²⁶

Pengertian akuntansi dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi :

²⁶ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 1

- 
- a. Pencatatan adalah kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan Perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi seperti : nota, kuitansi, cek) ke dalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada Perusahaan dengan cermat dan kronologis.
 - b. Penggolongan merupakan kegiatan mengelompokkan transaksi keuangan Perusahaan ke dalam perkiraan buku besar.
 - c. Peringkasan merupakan bagian kegiatan untuk meringkas transaksi.
 - d. Pelaporan adalah Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.²⁷

1) Pemakai Informasi Akuntansi

a) Investor

Penanam modal, penasihat dan pemegang saham membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya, serta menilai kemampuan entitas membayar deviden.

b) Karyawan

Informasi keuangan dibutuhkan untuk mengetahui stabilitas dan profabilitas entitas, serta menilai kemampuan entitas yang berhubungan dengan Tingkat kesejahteraan karyawan.

²⁷ M.F. Hidayatullah, dkk "Analisis Akuntansi Terhadap Sistem dan Prosedur Perjalanan Dinas Berdasarkan PMK No 113 Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Jember," *Gudang Jurnal Mmultidisiplin Ilmu*, Vol. 2, No.3 (Maret, 2024): 22.



c) Pemberi Pinjaman

Informasi keuangan dibutuhkan untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar saat jatuh tempo.

d) Pemasok dan kreditur

Informasi keuangan digunakan untuk memutuskan kerja sama sehubungan dengan kemampuan jumlah terutang akan dibayar saat jatuh tempo jika pembeliannya secara kredit.

e) Pelanggan

Informasi keuangan digunakan oleh pelanggan untuk menilai kelangsungan hidup entitas.

f) Pemerintah

Informasi keuangan dibutuhkan untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional.²⁸

g) Masyarakat

Informasi keuangan digunakan untuk membantu Masyarakat dengan menyediakan informasi perkembangan terakhir kondisi entitas.

h) Manajemen

Informasi keuangan digunakan untuk penilaian kinerja selama periode berlangsung dan sebagai bahan perencanaan bisnis yang akan datang.

²⁸ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 2-3.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mencatat, menggolongkan, merangkum, dan melaporkan data atas transaksi yang telah terjadi pada periode tertentu. Melalui kegiatan akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau biasa disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan seberapa banyak dan apa saja aset yang bisa dimiliki, bagaimana meningkatkan modal yang dibutuhkan untuk membeli aset tersebut, dan bagaimana menjalankan organisasi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Prinsip yang sama juga berlaku untuk perusahaan maupun lembaga nirlaba. Manajemen keuangan dalam suatu organisasi atau lembaga nirlaba memiliki fungsi untuk menyajikan dan membagi sumber dana yang ada untuk memastikan terselenggaranya program suatu lembaga.²⁹

Keuangan yang tertib menjadi bagian penting dalam mengelola sebuah Lembaga, termasuk keuangan masjid. Takmir sebagai seorang pengelola, mempunyai tanggung jawab dan kepercayaan jamaah, sehingga bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dengan baik.³⁰ Pengelolaan yang benar dalam masjid merupakan Amanah yang dipercayakan oleh

²⁹ Rizqi Anfanni Fahmi, "Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta," *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2017): 71.

³⁰ Munir Is'adi, dkk, "*Variables Affecting Congregation's Trust and Moaque Organizational Performance*," *General Management*, (Februari, 2022): 83.

Masyarakat kepada pengurus masjid. pengelolaan yang baik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas masjid dan memakmurkan Masyarakat atau jama'ah masjid. Dengan mengola secara efisien, masjid dapat memiliki sumber daya yang cukup untuk mempertahankan operasionalnya dan melakukan pengembangan untuk kebutuhan masjid. Pengelolaan yang benar dapat membantu mengurangi penyalahgunaan dana.³¹

Dari penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan/pengelolaan keuangan adalah tata cara pengelolaan dana pada suatu instansi untuk membuat laporan pertanggung jawaban pada periode tertentu. Pengelolaan keuangan juga memiliki tujuan untuk menghindari adanya penggelapan dana, membuat alur uang masuk/keluar agar mudah dipahami, dan membangun kepercayaan masyarakat yang ingin menyalurkan dana. Oleh karena itu, pengurus masjid diberi Amanah untuk mengatur, mengelola dan melaporkan penggunaan dana yang diterima untuk masjid. Sebagaimana telah dijelaskan dalam surah An-Nisa' Ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi

³¹ Agus Bakti Setiawan, dkk, "Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Menurut ISAK 35 Pada Masjid Agung Darussalam Purbalingga," *Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 09, No. 02 (September, 2023): 171.

pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.³²

Pada penjelasan ayat tersebut menyebutkan bahwa Allah SWT memerintahkan seseorang untuk menyampaikan Amanah kepada orang yang berhak menerimanya serta berlaku adil dalam menegakkan hukum. Dengan demikian, pengurus masjid harus bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

3. ISAK 35

a. Pengertian ISAK 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 (ISAK 35) dibuat karena dalam PSAK 01 masih menggunakan terminologi bagi entitas yang berorientasi laba, hal ini mengakibatkan entitas nirlaba perlu menyesuaikan deskripsi. Dalam praktiknya entitas nirlaba memperoleh sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi tidak sebanding dengan sumber daya yang diberikan.³³ Dengan latar belakang tersebut maka dibuatlah ISAK 35 pengganti PSAK 45 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Proses penerbitan ISAK 35 bersamaan dengan proses pencabutan PSAK 45, disahkan 11 April 2019 dan berlaku efektif 1 Januari 2020.³⁴ Adapun perbedaan dari PSAK 45 dan ISAK 35 yang terletak pada sumber daya klasifikasinya, Pada PSAK 45 dibagi

³² Al-quran & Terjemahan. Surah An-Nisa': (4:58). Departemen Agama RI.

³³ Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2020), 215.

³⁴ DSAK, *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. (IAI: Jakarta, 2018)

menjadi 3 yaitu aset neto tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen. Sedangkan pada ISAK 35 dibagi menjadi 2 yaitu dengan pembatasan dan tanpa pembatasan.

b. Penyajian Laporan ISAK 35

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas organisasi pengelola zakat, karena berisi informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan baik dari internal maupun eksternal, Maka dari itu diperlukan laporan keuangan yang akuntabel.³⁵

Berdasarkan disahkannya ISAK 35 laporan keuangan organisasi nirlaba

mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Umumnya di laporan posisi keuangan menggambarkan asset (harta), liabilitas (kewajiban) dan aset neto. Dalam laporan posisi keuangan dapat dilihat saldo akhir dari nilai total asset, total kewajiban yang harus dipenuhi, serta total dari asset neto.

³⁵ Nur Ika Mulyah,dkk, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember," *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (Januari, 2022): 94



Tabel 2.2
Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X1	20X2
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti Investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan dari pemberian sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif lain *)	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Catatan B)	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Salah satu laporan keuangan yang wajib disiapkan oleh entitas perusahaan untuk mengevaluasi atau memantau kinerja.

Tabel 2.3
Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa Layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (Catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<i>Total Pendapatan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, Upah	XXXX	XXXX
Jasa Profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<i>Total Beban (Catatab E)</i>	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<i>Total Beban</i>	XXXX	XXXX
<i>Surplus (defisit)</i>	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	XXXX	XXXX
<i>Total Pendapatan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<i>Surplus (defisit)</i>	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini bertujuan untuk melihat saldo akhir dari aset neto yang didapat dari total aset neto tanpa pembatasan ditambah dengan surplus/deficit dan total aset neto dengan pembatasan.

Tabel 2.4
Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo Akhir	XXXX	XXXX
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo Akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA MANUSIA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo Akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berfungsi sebagai sarana untuk menyajikan data mengenai pendapatan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu.

Tabel 2.5
Contoh Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx

5) Catatan Atas Laporan keuangan

Laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan didalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang memuat penjelasan mengenai profil entitas, kebijakan akuntansi, angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

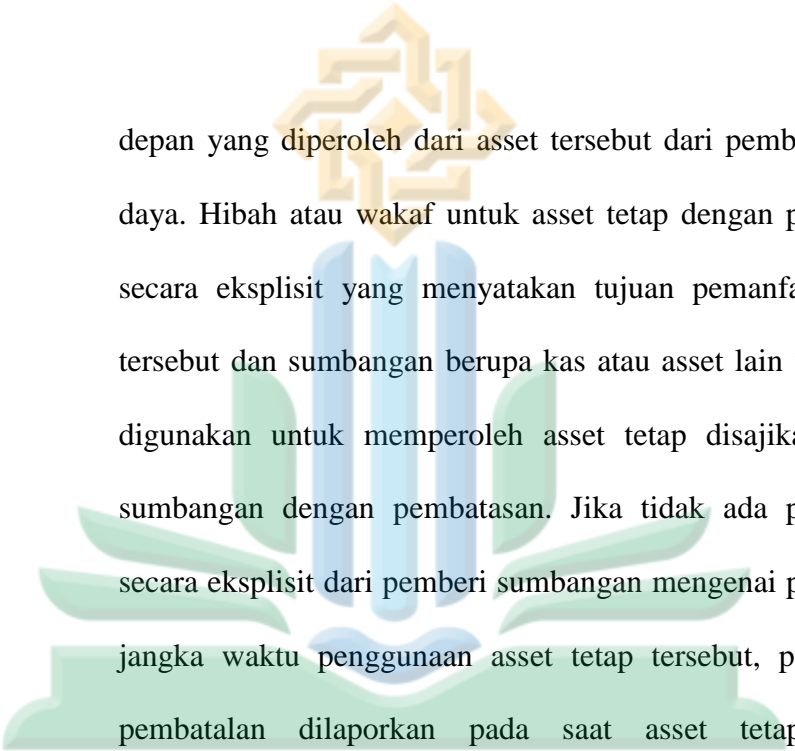
a) Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau waktu, berupa kas atau asset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah

atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan asset atau atas manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari asset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka asset neto dengan pembatasan digolongkan Kembali menjadi asset tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan asset neto sebagai asset neto dibebaskan dari pembatasan.

b) Catatan B

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan asset atau penggunaan manfaat ekonomik masa



depan yang diperoleh dari asset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk asset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dan sumbangan berupa kas atau asset lain yang harus digunakan untuk memperoleh asset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan asset tetap tersebut, pembebasan pembatalan dilaporkan pada saat asset tetap tersebut dimanfaatkan.

c) Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.³⁶

³⁶ Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2020), 221.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.³⁸

Jenis metode penilitan kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.³⁹

Data yang diperoleh berupa uraian-uraian verbal yang kemudian mengungkap fenomena yang dibungkus sedemikian rupa dalam bentuk data deskriptif dan bukan numerik menjadi alasan paling mendasar mengapa menggunakan metode kualitatif ini bagi peneliti. Peneliti berusaha untuk mengkarakterisasi kejadian yang terjadi tanpa memberikan perhatian khusus pada peristiwa tersebut.

³⁷ Nurul Widyawati Islami Rahayu, dkk, "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember," *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2 (Desember, 2021): 45.

³⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 28

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta,2021), :15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian adalah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, Jl. Gajah Mada No. 180, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Masjid Roudhotul Muchlisin Jember merupakan salah satu masjid besar yang ada di Kabupaten Jember. Salah satu perolehan sumber dana Masjid Roudhotul Muchlisin berasal dari bantuan pemerintah, sehingga mengharuskan adanya transparansi laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Namun pada kenyataannya, Laporan keuangan yang disajikan di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum sesuai dengan standar yang berlaku.

C. Subyek Penelitian

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informan. Proses pengumpulan sumber data dengan tujuan melibatkan banyak faktor yang diperhitungkan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan misalnya ada orang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang data yang akan dibutuhkan atau orang tersebut dapat menjadi otoritas sehingga dapat membantu peneliti dalam mengeksplorasi objek atau lokasi tertentu.⁴⁰

Dalam hal ini, peneliti memilih peserta yang memiliki pengetahuan tentang masalah dan bertindak sebagai informan, antara lain :

⁴⁰ Sugiyono, 218.



1. Bendahara Pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin

Peneliti nantinya akan mendapatkan data pengelolaan keuangan yang benar dari bendahara umum masjid (Rusgianto) yang akan menjadi sumber informasi bagi peneliti dalam melihat penyajian laporan keuangan serta bentuk transparansi laporan keuangan.

2. Ketua Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin

Nantinya, informasi tentang struktur kepengurusan Masjid Roudhotul Muchlisin, sejarahnya, dan kondisinya saat ini akan diperoleh dari ketua umum pengurus masjid (Mahrus).

3. Admin Masjid Roudhotul Muchlisin

Nantinya informasi data mengenai Masjid Roudhotul Muchlisin akan diperoleh dari admin pengurus masjid (Reni Asri Kusumawardani).

4. Masyarakat Sekitar Masjid Roudhotul Muchlisin

Dari masyarakat (Bapak Yusuf dan Bapak Udin) nantinya akan memperoleh informasi mengenai bagaimana kesesuaian transparansi laporan keuangan yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bidang ini akan membutuhkan data yang menyeluruh agar dapat dipercaya saat menganalisis dan menginterpretasikan data studi di masa depan untuk memastikan bahwa temuannya akurat dan dapat diandalkan. Beberapa

Teknik yang digunakan :

1. Observasi

Dapat disebut sebagai observasi ketika peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk meneliti kegiatan secara dekat. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴¹ Adapun data observasi yang diambil peneliti adalah Profil Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, Pengelolaan dana yang diperoleh masjid dan laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin. Ketika wawancara tatap muka akan dilakukan, di mana peneliti akan mengajukan pertanyaan dan narasumber akan menjawab. narasumber dalam penelitian ini adalah mereka yang dianggap memiliki pengetahuan penting yang dibutuhkan dalam bidang penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti

⁴¹ Sugiyono, :299.

perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.⁴² Peneliti awalnya menyusun daftar pertanyaan untuk ditanyakan sebelum melakukan wawancara. Adapun pertanyaan yang ditanyakan peneliti pada saat wawancara mengenai Sejarah masjid, struktur organisasi pengelola masjid, kegiatan yang ada di masjid, sumber dana, pengelolaan dana yang diperoleh, bentuk pelaporan dan transparansi, pedoman yang digunakan dalam penulisan dan penyajian laporan keuangan, serta pengetahuan pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember mengenai ISAK 35 sebagai aturan mengenai penyajian laporan organisasi nirlaba yang telah diberlakukan tahun 2020.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴³

Data dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa gambar laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin, Struktur organisasi, serta gambar keadaan Masjid Roudhotul Muchlisin. Dalam hal ini, dokumentasi sangat penting untuk memperkuat data penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

⁴² Sugiyono, :306.

⁴³ Sugiyono, :314.

lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Menurut Miles and Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah data terkumpul peneliti selanjutnya mereduksi data yang berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan data reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami peneliti apa terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁴⁴ Sugiyono, :319.

⁴⁵ Sugiyono, :321.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Agar mendapat keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sendiri terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan isi suatu dokumen yang diperoleh dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

G. Tahap - Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan banyak hal dari mencari permasalahan serta mencari referensi terkait hingga mengangkat permasalahan ini dengan judul “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember”. Adapun tahapan ini adalah :

- a. Memilih lapangan penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁶ Sugiyono, :368.

2. Tahap lapangan

Peneliti mengumpulkan data selama tahap kerja lapangan dari proses menggunakan berbagai teknik, termasuk pengamatan langsung di tempat penelitian, wawancara, dan dokumentasi hingga tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas.

3. Tahap penulisan laporan

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti membuat garis besar laporan penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, peneliti membuat hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.



BAB IV

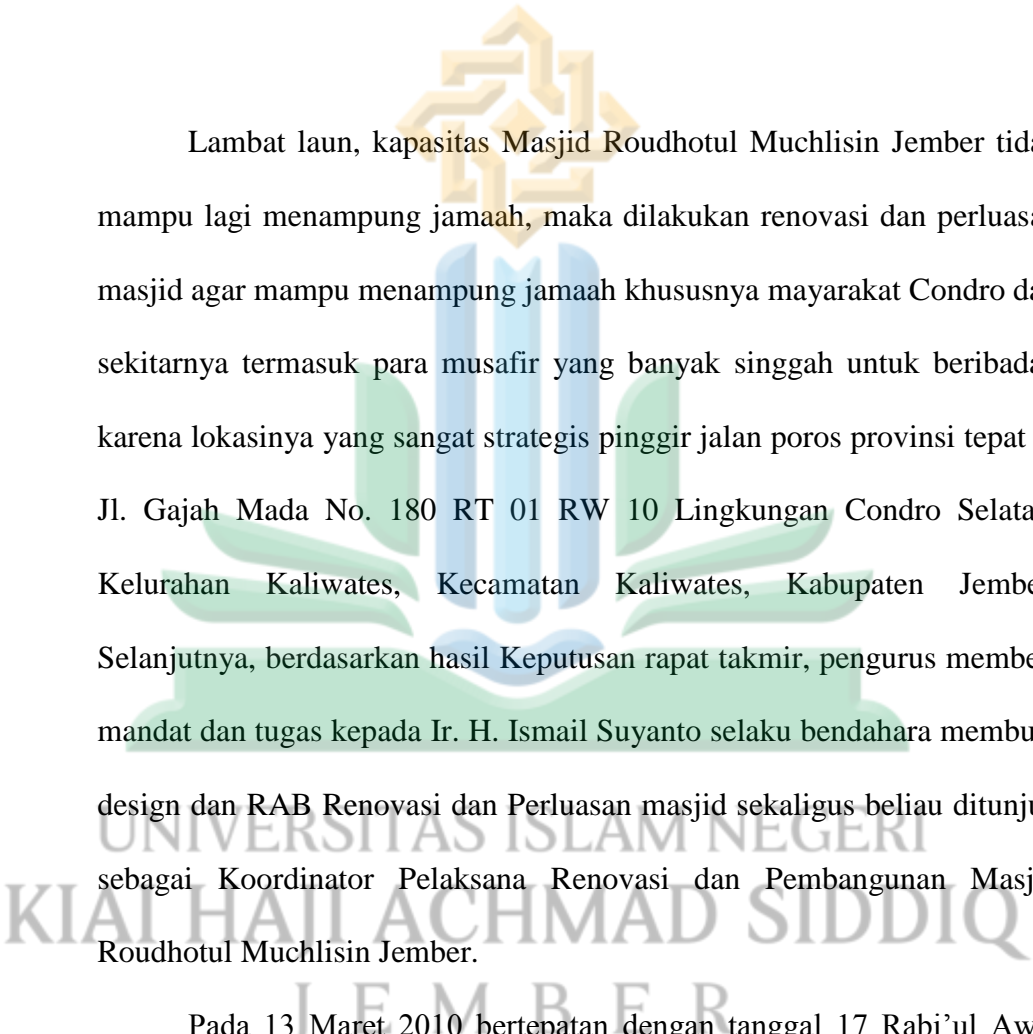
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Bermula di Lingkungan Condro sudah berdiri masjid yang terletak di Jl. Gajah Mada RW 08 untuk kegiatan ibadah. Pada perkembangannya, masjid tersebut tidak dapat menampung jamaah terutama sholat jum'at dan pada tahun 1978, Mohammad Beb Said mewakafkan tanahnya untuk dibangun sebagai masjid. Lalu para tokoh Masyarakat serta warga Condro membuat panitia Pembangunan serta bahu membahu membangun masjid sampai berdiri. Dana Pembangunan masjid murni swadaya Masyarakat dan para donatur dermawan yang sukarela dan lapang dada mendonasikan harta serta tenaganya. Dengan luas kurang lebih 400 m² Masjid Roudhotul Muchlisin Jember akhirnya terselesaikan. KH. Achmad Mursyid selaku ketua panitia bermusyawarah dengan warga memberi nama Masjid Roudhotul Muchlisin (Tamannya Orang-Orang Ikhlas), Masjid lama atau masjid timur dinamakan Masjid Roudhotul Muchlisin II. Para pendiri sekaligus takmir pertama Masjid Roudhotul Muchlisin Jember yakni KH. Achmad Mursyid (almarhum) selaku Ketua Umum, Drs. H. Zainuddin Dja'far selaku Ketua I, Ir. H. Rusgianto selaku Ketua II, H. Adnan Jazuli (almarhum) selaku Sekretaris dan Ir. H. Ismail Suyanto (almarhum) selaku Bendahara.⁴⁷

⁴⁷ Yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin, Sejarah Berdirinya Masjid Roudhotul Muchlisin Condro. t.t.



Lambat laun, kapasitas Masjid Roudhotul Muchlisin Jember tidak mampu lagi menampung jamaah, maka dilakukan renovasi dan perluasan masjid agar mampu menampung jamaah khususnya masyarakat Condro dan sekitarnya termasuk para musafir yang banyak singgah untuk beribadah karena lokasinya yang sangat strategis pinggir jalan poros provinsi tepat di Jl. Gajah Mada No. 180 RT 01 RW 10 Lingkungan Condro Selatan, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Selanjutnya, berdasarkan hasil Keputusan rapat takmir, pengurus memberi mandat dan tugas kepada Ir. H. Ismail Suyanto selaku bendahara membuat design dan RAB Renovasi dan Perluasan masjid sekaligus beliau ditunjuk sebagai Koordinator Pelaksana Renovasi dan Pembangunan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Pada 13 Maret 2010 bertepatan dengan tanggal 17 Rabi'ul Awal 1431 H, dilaksanakan peletakan batu pertama oleh Ketua Umum Takmir KH. Achmad Mursyid sebagai penanda dimulainya Renovasi Pembangunan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Drs. H. Saifullah Yusuf, Para Kyai dan Alim Ulama, Bupati Jember Ir. H. MZA Djalal, Pejabat Pemerintah Kabupaten Jember, Tokoh Masyarakat dan undangan lainnya. Dari market proyek dan RAB yang disampaikan oleh Drs. H. Zainuddin Dja'far dan Dr. H. Sofyan Tsauri, MM, bahwa proyek renovasi masjid terkesan ambisius mengingat besarnya skala bangunan dan biaya yang dibutuhkan. Dengan dana awal yang sangat terbatas dan bantuan dari semua pihak seperti Pemerintah

Kabupaten Jember, donatur dan seluruh warga Condoro yang Ikhlas menyumbangkan dana dan tenaganya, proyek renovasi dan Pembangunan masjid dimulai.

Setelah kurang lebih 5 tahun proyek berjalan dan terkesan macet karena keterbatasan dana, pada bulan Ramadhan pertengahan Juni 2016 ada hamba Allah yang merupakan salah satu pengusaha Dimana beliau bertemu dengan ketua takmir serta menyampaikan niat dan keinginannya untuk membantu atau lebih tepatnya mengambil alih Pembangunan Masjid Roudhotul Muchlisin. Dengan sumber daya manusia dan keuangan yang dimiliki, H. Hendy Siswanto memimpin Pembangunan dan renovasi masjid sampai tuntas 100%. Pada awalnya renovasi masjid berjalan sangat lambat dalam waktu kurang lebih 2 tahun sudah berdiri megah dan indah dengan arsitektur dan berbagai fasilitas yang sebelumnya tidak terpikirkan.

Fasilitas yang tersedia di area masjid sebagai berikut :

- a. Masjid 2 lantai 9 kubah (kapasitas dalam 2.000 jamaah).
- b. Tempat wudlu dan 24 buah kamar mandi/toilet muslimin dan muslimat.
- c. Menara setinggi kurang lebih 53m dengan 4 lantai untuk kantor Yayasan/takmir, perpustakaan, dll.
- d. Air mancur
- e. Food Corner Maccha Az-Zahra.
- f. Area parkir yang luas kurang lebih 7.500m².

Pada hari Senin, 25 Mei 2017 bertepatan dengan tanggal 18 Sya'ban 1438 H, Ketua MUI Bapak. Dr. KH. Ma'ruf Amin berkenan meresmikan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember didampingi para Kyai dan Alim Ulama, Bupati Jember, Pejabat Forpimda, Tokoh Masyarakat, warga condro dan undangan lainnya.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Terwujudnya masjid yang makmur, mandiri, modern dan megah serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat

peribadatan, waha musyawarah dan silaturrehim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

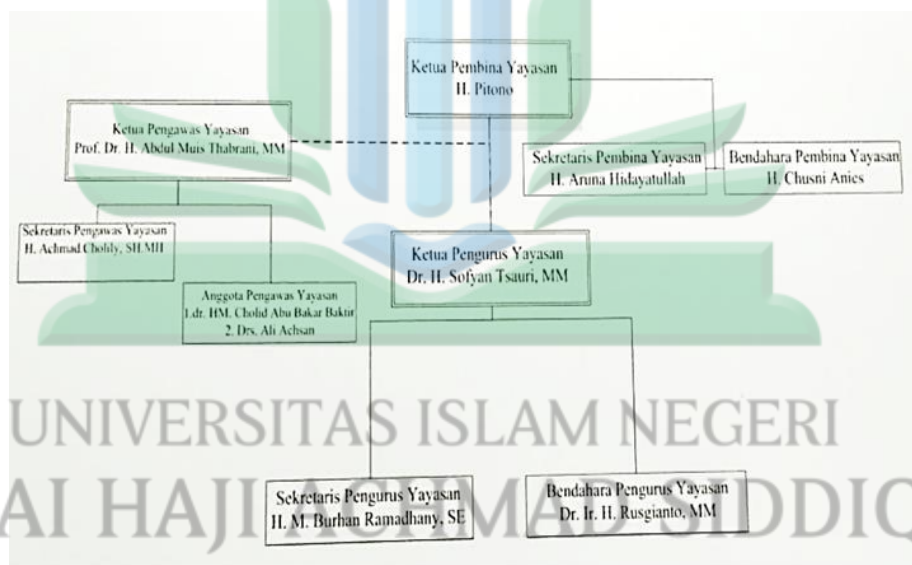
b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam.
- 2) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban, dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke masjid Al-Karomah.
- 3) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shadaqah.

- 4) Menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwah islamiyah.

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin

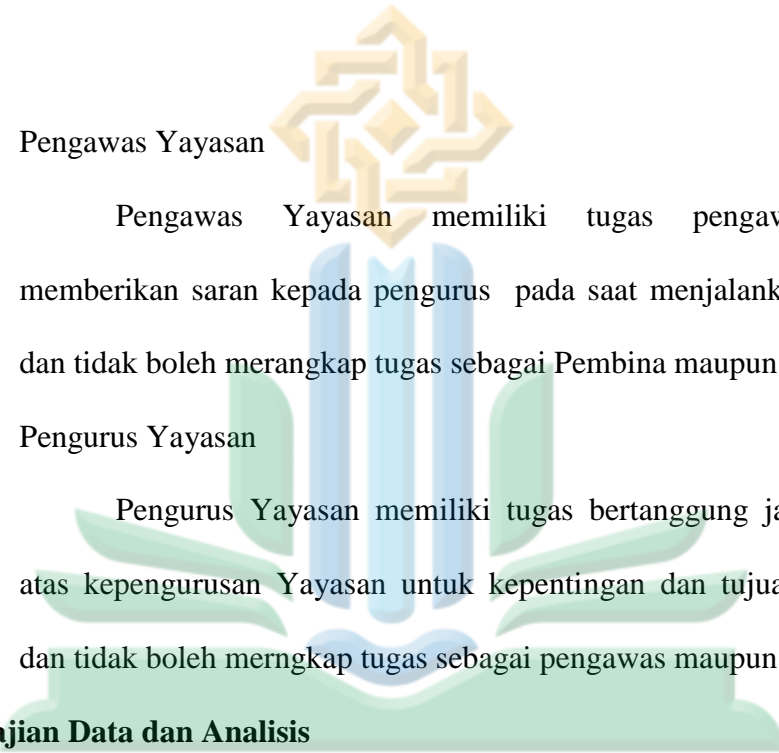


Sumber: Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, 2023

Struktur organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dibuat untuk mengetahui hubungan antara kedudukan, wewenang dan tanggung jawab pada setiap bagian yang ada. Dengan dibentuknya struktur kepengurusan akan mempermudah pada system administrasi maupun keuangan pada masjid.

a. Pembina Yayasan

Pembina Yayasan memiliki tugas mengenai keputusan wewenang aturan dasar, pemberhentian sekaligus pengangkatan pengurus, Pengesahan acara kerja, laporan tahunan serta penunjuk likuidator pada hal Yayasan dibubarkan.



b. Pengawas Yayasan

Pengawas Yayasan memiliki tugas pengawasan dan memberikan saran kepada pengurus pada saat menjalankan kegiatan dan tidak boleh merangkap tugas sebagai Pembina maupun pengurus.

c. Pengurus Yayasan

Pengurus Yayasan memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Yayasan untuk kepentingan dan tujuan Yayasan, dan tidak boleh merangkap tugas sebagai pengawas maupun Pembina.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Setiap organisasi wajib memiliki visi dan misi agar dapat menyelaraskan dan mencapai tujuan bersama anggota organisasi. Masjid termasuk salah satu organisasi nirlaba yang bertujuan untuk kemaslahatan umat. Sesuai dengan visi misi yang dimiliki Masjid Roudhotul Muchlisin Jember terwujudnya masjid yang makmur, modern dan megah serta mampu melaksanakan kegiatan peribadatan dan kegiatan keislaman lainnya, Sumber dana utama yang diperoleh masjid berasal dari masyarakat. Dana yang masuk di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember diperoleh dari jamaah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember selain shalat jumat, ada infaq dari beberapa kajian atau esidental dari lembaga-lembaga maupun komunitas keagamaan yang menggunakan fasilitas masjid, ada dana yang diperoleh dari hari islam nasional, donatur tetap, bantuan dari

pemerintah daerah, dan lain-lain.⁴⁸ Sehingga para pengurus masjid harus mengelola dan melaporkan keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Mahrus selaku ketua takmir Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menyampaikan bahwa :

“Setiap jumat setelah sholat jumat kita mengumpulkan dan menghitung dana yang kita terima dari infaq maupun perolehan sewa pujasera. Kemudian yang mencatat serta melaporkan ke Bendahara nanti Mbak Reni, lalu disetor ke bank syariah. Ada juga yang langsung transfer ke bank syariah.”⁴⁹

Dari hasil wawancara dengan Ibu Reni Asri Kusumawardani selaku admin masjid terkait pengelolaan keuangan, beliau menyampaikan bahwa :

“Pengelolaan dana langsung masuk bank. Misalnya ada jamaah titip shodaqoh langsung aku setor mbak, cuman kalo dari akad nikah, manasik umroh, keberangkatan atau kedatangan umroh semuanya via transfer. Semuanya langsung ke rekening masjid, dilaporkan setiap jumat juga. Yang bertugas mengelola dana Bapak Bendahara (Rusgianto) melalui saya, nanti saya laporkan ke bendahara. Kalo ada pengeluaran, tetap dari pengurus harus mengetahui dan menyetujui”⁵⁰

Bapak Rusgianto selaku bendahara pengurus juga menyampaikan bahwa :

“Pengelolaan dana ada dua, ada yang pake qris yang langsung masuk rekening, ada yang dari shalat jumat itu kita hitung dulu baru masukkan ke bank syariah. Jadi tidak ada uang di pribadi kecuali *petty cash* maksimal Rp 1.000.000,. yang ada di Mbak Reni itupun dipertanggung jawabkan setiap hari. Untuk pengelola dana itu dikelola oleh bendahara tapi pengeluaran dana harus ada persetujuan dari ketua Yayasan. Kemudian kalo ada pengeluaran rutin terkait renovasi apa hal yang khusus itu dari sekretaris (Bapak Burhan) harus mengetahui. Tapi pada umumnya kita terbuka, tidak bisa mengeluarkan tanpa ada persetujuan dengan yang lain. Kalo ada pembelian atau pengeluaran wajib ada kwitansinya sesuai dengan pengeluaran. Setelah dana masuk, bendahara

⁴⁸ Rusgianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 November 2023.

⁴⁹ Mahrus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

⁵⁰ Reni Asri Kusumawardani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 November 2023.

mengidentifikasi tiap bentuk transaksi kemudian direkap semua, setelah itu baru membuat jurnal. Selesai membuat jurnal kita butuh ketua dan sekretaris pengurus untuk memeriksa dan menyetujui laporan tersebut. Apabila sudah diperiksa dan disetujui maka sudah siap untuk diumumkan kepada audiens”⁵¹

Tugas bendahara pengurus memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan masjid. mulai dari membayar gaji seluruh karyawan, menyimpan, mengelola, membukukan serta mengeluarkan dana untuk kepentingan masjid, serta membuat laporan keuangan secara rutin setiap ada donatur/penyumbang yang harus diketahui oleh sekretaris dan ketua pengurus.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan yang baik dan transparan, pengurus mengumumkan hasil laporan keuangan setiap minggu kepada jamaah pada hari jumat sebelum sholat jumat dimulai. Hasil wawancara dengan Bapak Rusgianto selaku bendahara pengurus menyampaikan bahwa :

“Bentuk transparansi setiap jumat, kita buat laporan keuangan kita umumkan sebelum shalat jumat dan kita sebutkan semua item pengeluaran dan pemasukan terkait dengan posisi saldo kita. Pengumuman hanya sebelum sholat jumat kepada kepada audiens, kemudian tidak ada papan pengumuman”⁵²

Bapak Mahrus selaku ketua takmir juga menyampaikan bahwa :

“Setiap sebelum sholat jumat dimulai, saya yang membacakan laporan keuangannya itu kepada jamaah. Saya bacakan semua yang ada pada jurnal laporan keuangan itu mulai dari saldo awalnya berapa, ada pemasukan pengeluarannya saya sebutkan rinci satu per satu sampai dengan saldo akhir pada jurnal tersebut”⁵³

⁵¹ Rusgianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 November 2023.

⁵² Rusgianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 November 2023.

⁵³ Mahrus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

Admin Masjid Roudhotul Muchlisin Ibu Reni Asri Kusumawardani juga menyampaikan bahwa :

“Kalau transparansinya itu diumumkan setiap jumat mbak sebelum sholat jumat. Nanti yang ngumumin ketua takmir. Kalo untuk papan pengumuman kita ndak ada mbak”⁵⁴

Peneliti membuktikan dengan melakukan wawancara kepada Masyarakat sekitar agar data yang didapat mengenai transparansi laporan keuangan masjid dapat dipercaya, sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Bapak Yusuf beliau menyampaikan bahwa :

“Biasanya rutin setiap mau sholat jumat selalu diumumkan mbak, jadi kami tau berapa saldo pengeluaran dan pemasukannya, tau pengelolaan keuangannya”⁵⁵

Untuk menambah informasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada Masyarakat lain sebagaimana Bapak Udin menuturkan bahwa :

“Tadi sebelum sholat jumat diumumkan mbak, biasanya rutin tiap jumat sebelum sholat jumat dimulai itu dibuat pengumuman juga soal keuangan masjid”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti, para pengurus masjid melakukan pengelolaan keuangan dengan rutin secara mingguan setiap hari jumat yang kemudian dialokasikan langsung ke rekening masjid di Bank Syariah Indonesia. Tidak hanya itu, pengurus juga melakukan pengumuman kepada jamaah setiap jumat sebelum sholat jumat dimulai sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus terhadap dana yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember sebagai berikut :

⁵⁴ Reni Asri Kusumawardani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 November 2023.

⁵⁵ Yusuf, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

⁵⁶ Udin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

- a) Mengumpulkan dana yang masuk. Masjid Roudhotul Muchlisin Jember memperoleh dana dari berbagai aktivitas yaitu, infaq jumat, acara hari besar islam nasional, acara pernikahan, pendapatan pujasera Az-Zahra, pendapatan parkir, acara Lembaga pemberangkatan umroh, beberapa kajian, ada donatur tetap dan bantuan dari pemerintah setiap tahunnya.
- b) Mengidentifikasi bentuk transaksi pemasukan atau pengeluaran dengan mengumpulkan bukti transaksi. Pada tahap ini, bendahara menetapkan transaksi yang terjadi sebagai pemasukan atau pengeluaran dengan mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, nota dan lainnya.
- c) Bendahara melakukan rekap awal semua transaksi pemasukan/pengeluaran setiap minggu ke dalam buku kas berdasarkan bukti transaksi yang ada. Bentuk transaksi pengeluaran yang ada pada Masjid Roudhotul muchlisin Jember yaitu, bebang gaji karyawan, beban operasional, biaya listrik, serta beban biaya rumah tahfidz, dll.

**Tabel 4.2 Pengeluaran Masjid Roudhotul Muchlisin Jember
Periode 10 November - 16 November 2023**

PENGELUARAN	
PENGEMBALIAN PINJAMAN RENOVASI MENARA	Rp 10,000,000
LISTRIK BULAN NOV 23	Rp 7,104,100
BIAYA OPERASIONAL MASJID (10-16 NOV 23)	Rp 3,350,000
BIAYA RUMAH TAHFID (10-16 NOV 23)	Rp 1,967,500

Sumber : Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada periode 10 November – 16 November 2023 terdapat pengeluaran Masjid Roudhotul Muchlisin

Jember berupa pengembalian pinjaman renovasi Menara sebesar Rp 10.000.000,- biaya Listrik sebesar Rp 7.104.100,- biaya operasional masjid sebesar Rp 3.350.000,- dan biaya rumah tahfid sebesar Rp 1.967.500,-.

- d) Selanjutnya, Bendahara Menyusun jurnal menggunakan excel sesuai dengan yang tercatat pada buku kas, sehingga menghasilkan laporan keuangan mingguan.

Tabel 4.3 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Periode 10 November – 16 November 2023

LAPORAN KEUANGAN MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN PERIODE 10-16 NOVEMBER 2023					
NO	PEMBAYARAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1		SALDO BANK SYARIAH INDONESIA 9 NOVEMBER			Rp 37,753,039
2		PEMASUKAN			
		PENDAPATAN AZ ZAHRA CAFÉ 3-9 NOV 23	Rp 1.840.000		
		INFAQ JUM'AT 10 NOV 23	Rp 7.429.000		
	11 NOV.23	DP AKAD NIKAH 17 DES a/n IZA & ZIDAN	Rp 1.000.000		
	12 NOV.23	AKAD NIKAH 12 NOV a/n CALDERA	Rp 1.500.000		
		PENDAPATAN PARKIR 9-15 NOV 23	Rp 3.797.000		
		INFAQ DARI APLIKASI	Rp 319.346		
			Rp 15,885,346		
3		PENGELUARAN			
		PENGEMBALIAN PINJAMAN RENOVASI MENARA		Rp 10.000.000	
		LISTRIK BULAN NOV 23		Rp 7.104.100	
		BIAYA OPERASIONAL MASJID (10-16 NOV 23)		Rp 3.350.000	
		BIAYA RUMAH TAHFID (10-16 NOV 23)		Rp 1.967.500	
				Rp 22,421,600	
4		POSISI SALDO TANGGAL 16 NOVEMBER 2023			Rp 31,216,785

Sumber : Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Pada Tabel 4.3 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 10 November sampai dengan 16 November 2023 tercatat saldo yang ada pada Bank Syariah pada tanggal 9 November sebesar Rp 37.753.039,-. Pemasukan pada periode ini memperoleh dana sebesar Rp 15.885.346,- dari pendapatan pujasera, infaq jumat, infaq DP akad nikah dengan atas nama Iza dan Zidan, infaq akad nikah dengan atas

nama Caldera, pendapatan parkir serta infaq dari aplikasi. Namun pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengeluaran lebih banyak dibandingkan dengan pemasukan yaitu sebesar Rp 22.421.600,- Sehingga mengakibatkan posisi saldo pada tanggal 16 November 2023 sebesar Rp 31.216.785,-.

e) Pada tahap terakhir, Bendahara memberikan laporan keuangan kepada ketua dan sekretaris pengurus untuk diperiksa dan mendapat persetujuan untuk diumumkan kepada jamaah/Masyarakat oleh ketua takmir sebagai bentuk transparansi atau pertanggung jawaban yang dilakukan setiap sebelum sholat jumat dimulai.

f) Semua dana yang diperoleh dialokasikan ke rekening Masjid Roudhotul Muchlisin Jember yang ada di Bank Syariah Indonesia. Sehingga tidak ada pengendapan dana pada pengurus kecuali *petty cash* pada admin yang dipertanggungjawabkan setiap harinya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dilakukan dengan baik, transparan dan amanah. Sehingga Masyarakat percaya dengan para pengurus masjid dan menjadikan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember makmur.

2. Penyajian Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Menurut ISAK 35

ISAK 35 merupakan standar aturan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang diberlakukan sejak 1 Januari 2020 untuk organisasi nirlaba. Dengan adanya ISAK 35 bertujuan sebagai pedoman

penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba serta memastikan para pengurus organisasi nirlaba mengelola dan melaporkan keuangan secara efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rusgianto selaku bendahara pengurus, beliau menyampaikan bahwa :

“Penyajian laporan keuangan mingguan menggunakan catatan sederhana berupa jurnal karna aktivitasnya banyak, kemudian transparan semua yg penting Amanah itu yang harus kita pegang. Ya menggunakan akuntansi kan itu pakai *excel*, tapi kita belum sampai menggunakan apa itu ISAK 35. Untuk kendala dalam penyusunannya tidak ada.”⁵⁷

Ketua Takmir Masjid Bapak Mahrus beliau juga menyampaikan bahwa :

“Penyajian laporannya menggunakan catatan akuntansi mencatat kas masuk dan keluar dan diperkuat dengan kwitansi transaksi berupa jurnal mingguan. Kalau yang ISAK 35 itu ga pake mbak gatau. Dengan itu aja masyarakat sudah mengerti dan bisa diterima. yang penting Amanah.”⁵⁸

Selaku Admin Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, Ibu Reni Asri Kusumawardani juga menambahkan :

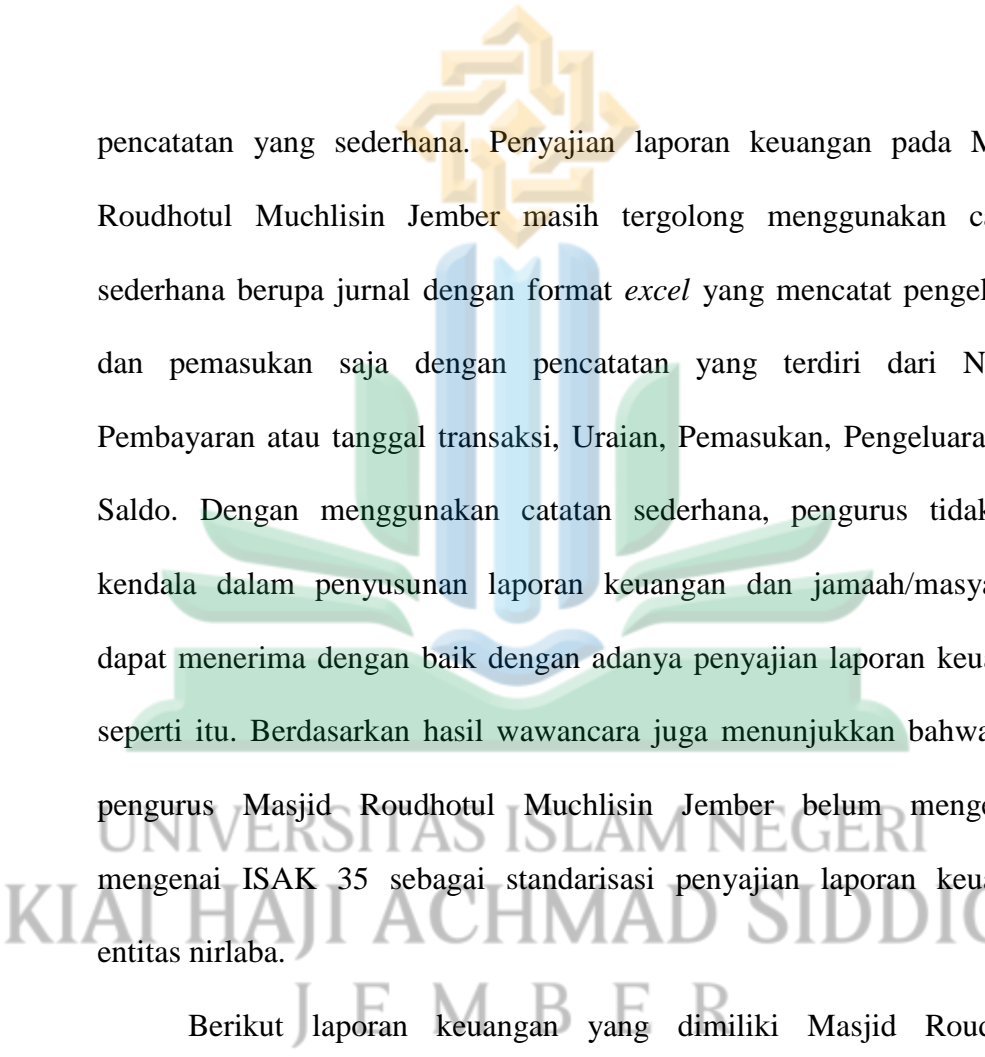
“Untuk acuan penulisan belum pake, masih sederhana bentuk penyajian laporan keuangan berupa arus kas masuk keluar aja pakai jurnal di *excel* dan ga ada kendala. Kalau yang ISAK – ISAK itu kita ga pakai mbak, kita gatau, belum pernah ada sosialisasi mengenai ISAK 35 itu”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa pengurus melakukan pencatatan apabila ada pemasukan dan pengeluaran secara mingguan. Perhitungan infaq rutin juga dihitung secara mingguan dengan

⁵⁷ Rusgianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 November 2023.

⁵⁸ Mahrus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

⁵⁹ Reni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 November 2023.



pencatatan yang sederhana. Penyajian laporan keuangan pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember masih tergolong menggunakan catatan sederhana berupa jurnal dengan format *excel* yang mencatat pengeluaran dan pemasukan saja dengan pencatatan yang terdiri dari Nomer, Pembayaran atau tanggal transaksi, Uraian, Pemasukan, Pengeluaran dan Saldo. Dengan menggunakan catatan sederhana, pengurus tidak ada kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan jamaah/masyarakat dapat menerima dengan baik dengan adanya penyajian laporan keuangan seperti itu. Berdasarkan hasil wawancara juga menunjukkan bahwa para pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum mengetahui mengenai ISAK 35 sebagai standarisasi penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.

Berikut laporan keuangan yang dimiliki Masjid Roudhotul Muchlisin :

a. Laporan keuangan tanggal 27 Oktober – 2 November 2023

Tabel 4.4 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 27 Oktober – 2 November 2023

LAPORAN KEUANGAN					
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN					
PERIODE 27 OKTOBER - 2 NOVEMBER 2023					
NO	PEMBAYARAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1		SALDO BANK SYARIAH INDONESIA 26 OKTOBER			Rp 71,434,618
2		PEMASUKAN			
		SHODAQOH BPK SUWARNO & IBU YULIWATI	Rp 2,000,000		
	27 OKT 23	AKAD NIKAH 12 NOV 23 a/n REVICA	Rp 1,500,000		
		PENDAPATAN AZZAHRA CAFÉ 20-26 NOV 23	Rp 1,333,000		
		SEWA BULAN OKT 23	Rp 5,200,000		
		SHODAQOH ALHM HI RACHMAWATI	Rp 2,000,000		
		INFAQ JUM'AT 27 OKT 23	Rp 8,245,000		
	30 OKT 23	AKAD NIKAH 18 NOV 23 a/n NADIA	Rp 1,500,000		
		SEWA STAND MIKHA BULAN OKT 23	Rp 500,000		
		PENDAPATAN PARKIR 26-1 NOV 2023	Rp 4,126,000		
		INFAQ DARI APLIKASI	Rp 246,501		
			Rp 26,650,501		
3		PENGELUARAN			
		BAJI KARYAWAN BULAN OKT 23		Rp 63,697,192	
		BIAYA OPERASIONAL MASJID		Rp 5,125,000	
		BIAYA RUMAH TAHFID		Rp 1,919,500	
				Rp 70,741,692	
4		POSISI SALDO TANGGAL 2 NOVEMBER 2023			Rp 27,343,427

Sumber :Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin

Pada Tabel 4.4 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin

Periode 27 Oktober sampai dengan 2 November 2023 tercatat saldo yang ada pada Bank Syariah pada tanggal 26 Oktober sebesar Rp 71.434.618,-. Pada Tanggal 27 Oktober – 30 Oktober 2023 tercatat ada pemasukan berupa shodaqoh, pendapatan kegiatan akad nikah, pendapatan sewa pujasera az-zahra periode 20-26 November 2023, infaq jumat, pendapatan parkir, pendapatan sewa stand dan infaq yang melalui aplikasi sehingga total pemasukan sebesar Rp 26.650.501,- Namun pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengeluaran lebih banyak dibandingkan dengan pemasukan yaitu Rp 70.741.692,- Sehingga mengakibatkan posisi saldo pada tanggal 2 November 2023 sebesar Rp 27.343.427,-.

b. Laporan keuangan tanggal 3 November – 9 November 2023

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 3 November – 9 November 2023

LAPORAN KEUANGAN MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN PERIODE 3- 9 NOVEMBER 2023					
NO	PEMBAYARAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1		SALDO BANK SYARIAH INDONESIA 2 NOVEMBER			Rp 27,343,427
2		PEMASUKAN			
		PENDAPATAN AZ ZAHRA CAFÉ 27 OKT-2 NOV 2023	Rp 2,000,000		
		INFAQ JUMAT 3 NOV 2023	Rp 8,812,600		
4-Nov-23		PELUNASAN AKAD NIKAH 17 NOV 23 a/n IBU JUA	Rp 1,250,000		
4-Nov-23		AKAD NIKAH 5 NOV 23 a/n BPK BANTOLO	Rp 2,000,000		
8-Nov-23		DP AKAD NIKAH 6 JAN 24 a/n HERLIN DAN RAVY	Rp 500,000		
		PENDAPATAN PARKIR 2-8 NOV 2023	Rp 3,594,000		
		INFAQ DARI APLIKASI	Rp 478,012		
			Rp 18,634,612		
3		PENGELUARAN			
		BIAYA OPERASIONAL MASJID 2-9 NOV 23		Rp 6,373,500	
		BIAYA RUMAH TAHFID 2-9 NOV 23		Rp 1,851,500	
				Rp 8,225,000	
4		POSISI SALDO TANGGAL 9 NOVEMBER 2023			Rp 37,753,039

Sumber :Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin

Pada Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 3 November – 9 November 2023, saldo yang ada pada Bank Syariah Indonesia sebesar Rp 27.343.427,-. Pada periode ini tercatat pemasukan dan pengeluaran lebih sedikit dibanding periode sebelumnya, akan tetapi pengeluaran pada periode ini lebih sedikit dibandingkan pemasukan yang ada, yaitu pemasukan sebesar Rp 18.634.612,- diperoleh dari pendapatan sewa pujasera, infaq jumat, pendapatan. parkir, pendapatan akad nikah serta infaq melalui aplikasi. Kemudian pengeluaran sebesar Rp 8.225.000,- untuk beban biaya operasional dan beban biaya rumah tahfid. Sehingga tercatat posisi saldo tanggal 9 November 2023 bertambah dari sebelumnya menjadi Rp 37.753.039,-.

c. Laporan keuangan tanggal 10 November -16 November 2023

Tabel 4.6 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 10 November – 16 November 2023

LAPORAN KEUANGAN MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN PERIODE 10-16 NOVEMBER 2023					
NO	PEMBAYARAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1		SALDO BANK SYARIAH INDONESIA 9 NOVEMBER			Rp 37,753,039
2		PEMASUKAN			
		PENDAPATAN AZ ZAHRA CAFÉ 3-9 NOV 23	Rp 1,840,000		
		INFAQ JUM'AT 10 NOV 23	Rp 7,429,000		
	11 NOV.23	DP AKAD NIKAH 17 DES a/n IZA & ZIDAN	Rp 1,000,000		
	12 NOV.23	AKAD NIKAH 12 NOV a/n CALDERA	Rp 1,500,000		
		PENDAPATAN PARKIR 9-15 NOV 23	Rp 3,797,000		
		INFAQ DARI APLIKASI	Rp 319,346		
			Rp 15,885,346		
3		PENGELUARAN			
		PENGEMBALIAN PINJAMAN RENOVASI MENARA		Rp 10,000,000	
		LISTRIK BULAN NOV 23		Rp 7,104,100	
		BIAYA OPERASIONAL MASJID (10-16 NOV 23)		Rp 3,350,000	
		BIAYA RUMAH TAHFID (10-16 NOV 23)		Rp 1,967,500	
				Rp 22,421,600	
4		POSISI SALDO TANGGAL 16 NOVEMBER 2023			Rp 31,216,785

Sumber :Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin

Jurnal laporan keuangan masjid pada periode 10 – 16 November 2023 menunjukkan adanya pengurangan pada saldo akhir periode ini dikarenakan pengeluaran yang lebih besar dibanding pemasukan. Pemasukan sebesar Rp 15.885.346,- diperoleh dari pujasera az-zahra, parkir, pendapatan akad nikah, serta ada infaq jumat dan infaq yang ada pada aplikasi. Dan terdapat pengeluaran sebesar Rp 22.421.600,- untuk beban biaya operasional, biaya Listrik, beban biaya rumah tahfid dan pengembalian hutang renovasi Menara.

d. Laporan keuangan tanggal 17 November – 23 November 2023

Tabel 4.7 Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Periode 17 November – 23 November 2023

LAPORAN KEUANGAN					
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN					
PERIODE 17-23 NOVEMBER 2023					
NO	PEMBAYARAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1		SALDO BANK SYARIAH INDONESIA 16 NOVEMBER			Rp 31,216,785
2		PEMASUKAN			
		PENDAPATAN AZ ZAHRA CAFÉ 10-16 NOV 23	Rp 1,670,000		
		INFAQ JUM'AT 17 NOV 23	Rp 7,150,500		
		KEBERANGKATAN UMROH PT MAKKAH MADINA	Rp 1,500,000		
		PENDAPATAN PARKIR 16-22 NOV 23	Rp 4,013,000		
		INFAQ APLIKASI	Rp 237,026		
			Rp 14,570,526		
3		PENGELUARAN			
		DONASI UNTUK PALESTINA		Rp 5,000,000	
		BIAYA OPERASIONAL MASJID (17-23 NOV 23)		Rp 3,480,000	
		BIAYA RUMAH TAHFIDZ (17-23 NOV 23)		Rp 1,687,500	
				Rp 10,167,500	
4		POSISI SALDO TANGGAL 23 NOVEMBER 2023			Rp 35,619,811

Sumber :Dokumen Masjid Roudhotul Muchlisin

Pada jurnal laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin periode 17 – 23 November 2023 menunjukkan adanya kenaikan pada saldo akhir dari saldo awal. Hal tersebut disebabkan karna adanya pemasukan yang lebih besar disbanding dengan pengeluarannya. Pada periode ini, pemasukan diperoleh dari pendapatan sewa pugasera Rp 1.670.000,- Infaq jumat Rp 7.150.500,- Pemberangkatan umroh sebesar Rp 1.500.000,- Pendapatan parkir Rp 4.013.000,- serta Infaq yang ada pada aplikasi sejumlah Rp 237.026,-. Sedangkan pada pengeluaran ada donasi untuk Palestina sebesar Rp 5.000.000,- Biaya operasional masjid Rp 3.480.000,- serta biaya rumah tahfid sejumlah Rp 1.687.500,-.

Dapat diketahui bahwa Masjid Roudhotul Muchlisin melakukan pelaporan keuangan mingguan. Sehingga memudahkan bendahara dalam

melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin dengan banyaknya transaksi yang ada.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum menerapkan penyajian laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35, Dimana menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan pada pasal 52 ayat (2) menyebutkan bahwa Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Di Indonesia ada Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai badan otorisasi yang memiliki tanggungjawab utama dalam mengembangkan standar akuntansi yang telah mengeluarkan ISAK 35 sebagai standarisasi penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba. Pada organisasi nirlaba sudah dijelaskan bahwa pengurus harus membuat laporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan para pemakai laporan tersebut. pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember ini hanya membuat laporan keuangan yang sederhana berupa jurnal kemudian dilaporkan kepada jamaah/masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban namun belum menggunakan ISAK 35. Laporan keuangan menurut ISAK 35 sendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga, bentuk akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan masjid sangat diperlukan dengan mencakup pencatatan, penyusunan, perencanaan dan pengawasan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Masjid Roudhotul Muchlisin Jember merupakan organisasi nirlaba bidang keagamaan yang memiliki banyak aktivitas didalamnya yang memberikan sumber dana untuk masjid. Aktivitas yang ada di masjid ini antara lain seperti sholat fardhu, sholat jumat, beberapa kajian, acara pernikahan, hari islam nasional, haul, pujasera Az-Zahra, dan lain sebagainya yang menggunakan fasilitas masjid, serta ada donatur tetap dan juga bantuan dari Pemerintah Daerah untuk masjid. Dengan demikian masjid mendapatkan banyak sumber dana dari masyarakat/jamaah, donatur maupun Pemerintah Daerah yang harus dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan yang benar dalam masjid merupakan Amanah yang dipercayakan oleh masyarakat kepada pengurus masjid. pengelolaan yang baik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas masjid dan memakmurkan Masyarakat atau jama'ah masjid. Dengan mengola secara efisien, masjid dapat memiliki sumber daya yang cukup untuk mempertahankan operasionalnya dan melakukan pengembangan untuk kebutuhan masjid.⁶⁰

Dalam pengelolaan keuangannya, Masjid Roudhotul Muchlisin Jember memulai dari mengumpulkan dana kemudian mengidentifikasi transaksi dengan mengumpulkan bukti transaksi, melakukan rekap transaksi yang terjadi setiap minggu kemudian Menyusun jurnal

⁶⁰ Agus Bakti Setiawan, dkk, "Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Menurut ISAK 35 Pada Masjid Agung Darussalam Purbalingga," *Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 09, No. 02 (September, 2023): 171.

menggunakan *excel* yang menghasilkan laporan keuangan mingguan, dan yang terakhir melakukan kroscek kepada ketua dan sekretaris pengurus dan mengumumkan kepada masyarakat/jamaah setiap jumat sebelum pelaksanaan sholat jumat dimulai sebagai bentuk transparansi/pertanggungjawaban. Semua dana yang diperoleh dimasukkan ke rekening masjid di Bank Syariah Indonesia sehingga tidak ada dana yang mengendap pada pengurus.

Sebagaimana dalam penjelasan diatas, Para pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dapat dikatakan Amanah sesuai dengan QS.

An-Nisa' ayat 58 yang berisi tentang perintah Allah SWT kepada hamba-Nya dalam bertanggungjawab mengemban amanah dan menegakkan hukum yang adil.⁶¹ Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang ada pada Masjid Roudhotul Muchlisin dilakukan dengan baik, transparan dan amanah serta dapat dipertanggungjawabkan.

Perbedaan ditemukan dalam penelitian Rizqi Anfanni Fahmi Universitas Islam Indonesia 2017 tentang Manajemen Keuangan Masjid di Yogyakarta.⁶² Bahwasannya terdapat banyak dana masjid yang mengendap dan penyimpanannya bukan di Bank Syariah melainkan Bank Konvensional yang dikhawatirkan terkena riba. Namun pada Masjid roudhotul Muchlisin tidak ada dana mengendap seluruh dana ada pada rekening masjid yang disimpan di Bank Syariah Indonesia kecuali *petty cash* paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) yang ada pada

⁶¹ Alquran & Terjemahan. Surah An-Nisa': (4:58) Departemen Agama RI. 2022

⁶² Rizqi Anfanni Fahmi, "Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta," *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2017)

Admin Masjid Roudhotul Muchlisin dan dipertanggungjawabkan setiap harinya.

2. Penyajian Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Menurut ISAK 35

Berdasarkan hasil penelitian, Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum menggunakan ISAK 35 sebagai standar pedoman penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan Perubahan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.⁶³ Sedangkan Masjid Rouodhotul Muchlisin Jember hanya menyajikan jurnal mingguan dengan menggunakan format *excel* berupa nomor, pembayaran/tanggal transaksi, uraian, pemasukan, pengeluaran dan saldo. Dengan penyajian laporan keuangan yang sederhana, pihak pengurus masjid tidak menemukan kendala dalam pengelolaan dan penyusunan keuangannya. Sedangkan dengan disahkannya ISAK 35 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba dapat dikatakan masih baru, para pengurus masjid kesulitan dalam menerapkan ISAK 35.⁶⁴

Persamaan penelitian Jevri Ansari Universitas Islam Negeri Sumetra Utara Medan 2021, mengenai Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus

⁶³ Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2020), 215.

⁶⁴ Rusgianto, *wawancara*, Jember, 28 November 2023.

Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan)⁶⁵ tentang ketidak tahuan pengurus panti asuhan mengenal pedoman penulisan/penyajian laporan keuangan nirlaba, sehingga mereka belum menerapkan ISAK 35. Hal tersebut sama dengan yang terjadi pada Masjid Roudhotul Muchlisin bahwa pengurus belum mengenal ISAK 35, sehingga pengurus masjid hanya menggunakan catatan sederhana pemasukan dan pengeluaran saja.

Dengan menggunakan ISAK 35, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan daya banding yang tinggi, artinya adalah laporan keuangan yang relevan dapat mempermudah dalam menilai kinerja manajemen pengurus masjid, mempermudah pihak pengguna laporan keuangan dalam mengambil Keputusan. Adapun kerugian dengan tidak menerapkan ISAK 35 yaitu rentan terjadinya penyalahgunaan sumber dana yang telah diterima. Maka dari itu perlu adanya penyusunan atau penyajian laporan keuangan nirlaba sesuai dengan pedoman yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak yang berkepentingan dan agar terhindar dari penyalahgunaan dana.

⁶⁵ Jevri Ansari, "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan) (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dikelola secara transparan dan Amanah. Diawali dengan mengumpulkan dana dari donatur tetap, infaq jumat, infaq akad nikah, dan kegiatan lainnya yang menggunakan fasilitas Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Kemudian Bendahara membuat laporan keuangan mingguan, yang disetujui oleh ketua dan sekretaris pengurus. Bentuk transparansi pengurus masjid mengumumkan laporan keuangan menjelang salat Jumat dimulai oleh ketua takmir Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Seluruh dana dialokasikan ke rekening masjid yang ada di Bank Syariah Indonesia, sehingga menjamin kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan serta kepengurusan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Masjid Roudhotul Muchlisin Jember belum menggunakan ISAK 35 sebagai acuan laporan keuangan, karena pihak pengurus masjid kurang mengetahui ISAK 35. Laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan Perubahan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun, Masjid Roudhotul Muchlisin menggunakan jurnal mingguan dalam format *excel*, dengan menggunakan laporan keuangan yang ada pengurus tidak menemukan kendala dalam penyusunannya.

B. Saran-Saran

Dari hasil kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti, peneliti akan memberikan saran ataupun masukan kepada Pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember:

1. Konsisten dalam mempertahankan transparansi dan pertanggungjawaban dalam penyampaian kepada Masyarakat, karena dapat membuat Masyarakat percaya pada kepengurusan, pengelolaan dana serta pemberdayaan masjid.
2. Pengurus lebih mengembangkan pengetahuan terkait ISAK 35 sebagai acuan pengelolaan dan penyajian keuangan agar dapat mempermudah dan membuat dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Agus Bakti, dkk. "Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Menurut ISAK 35 Pada Masjid Agung Darussalam Purbalingga," *Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 09, No. 02 (2023): 170-184.
- Rahayu, Desi Rustiyanti, dkk. "Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al Baitul Amien di Jember)," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 17, No. 1 (2019): 37-48.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. (IAI: Jakarta, 2018)
- Aryani, Dini Widya. "Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal." Tugas Akhir, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, 2021.
- Faiz, Ihda Arifin. *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2020.
- Rozzalina, Lutfah, dkk. "Analisis Akuntansi Terhadap Sistem dan Prosedur Perjalanan Dinas Berdasarkan PMK No 113 Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Jember," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2, No.3, (2024): 21-28.
- Maulana, Iqbal Subhan, dan Mujibur Rahmat. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa," *Journal of Accounting, Finance and Auditing*. Vol. 3, No. 2 (2021): 63-75.
- Ansari, Ansari. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan)." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2021.
- Is'adi, Munir dan Nur Ika Mauliyah "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (2022): 93-98.
- Is'adi, Munir, dkk, "Variables Affecting Congregation's Trust and Moaque Organizational Perfomance," *General Management*, Vol. 23, No. 186 (2022): 83-92.
- Sari, Novita Alaika, dkk. "Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35," *Journal of Public and Busniess Accounting*. Vol. 3, No. 1 (Juni 2022): 27-40.

- Wibisono, Nurharibnu, dkk. "Impelentasi ISAK 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun" *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2 (September, 2022): 186-191.
- Dewi, Nurkamila dan Desy Farina. "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)," *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1 (2022): 33-48.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami, dkk. "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember," *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2 (2021): 39-63.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang No. 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan.
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan.
- Ghozali, Shollakhudin. "Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Susanti, Sri Nelva. "Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019." Tugas Akhir Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2021.
- Diviana, Sukma, dkk. "Peyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi ," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 15, No. 2 (2020): 113-132.
- Yanuarisa, Yesika. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 12, No. 2, (Juli, 2020): 90-103.
- Al-Qur'an & Terjemahan. Surah An-Nisa': (4:58). Departemen Agama RI Edisi Tahun 2002.



MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember	<ol style="list-style-type: none">1. Akuntansi2. Pengelolaan Keuangan3. ISAK 35	<ol style="list-style-type: none">1. Akuntansi<ol style="list-style-type: none">a. Pengguna Informasi Akuntansi2. Pengertian Pengelolaan Keuangan3. ISAK 35<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian ISAK 35b. Penyajian Laporan Keuangan ISAK 35	<ol style="list-style-type: none">1. Bendahara Masjid2. Ketua Takmir Masjid3. Admin Masjid4. Masyarakat sekitar Masjid5. Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana prosedur pengelolaan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember ?2. Bagaimana penyajian laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember menurut ISAK 35?	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif2. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi3. Keabsahan sata menggunakan Triangulasi Sumber4. Tahap-tahapan penelitian menggunakan Tahap sebelum lapangan, Tahap lapangan, Tahap penulisan laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yasiroh Yumnah Najah

NIM : E20193076

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terketip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 Mei 2024



Yasiroh Yumnah Najah

NIM. E20193076



PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bagaimana Sejarah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?
2. Apa Visi dan Misi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?
3. Bagaimana Struktur Organisasi dan Fungsi yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Dari mana sumber dana yang diperoleh Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?
2. Siapa saja yang bertugas mengelola dana?
3. Bagaimana prosedur pengelolaan dana yang diperoleh Masjid Roudhotul Muchlisin Jember ?
4. Bagaimana bentuk pelaporan transparansi keuangan di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember kepada Masyarakat ?
5. Apakah para pengurus menggunakan pedoman penulisan dalam penyusunan laporan keuangan ?
6. Apakah para pengurus mengenal istilah ISAK 35 ?
7. Bagaimana kesesuaian penyajian laporan keuangan pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember berdasarkan ISAK 35 ?
8. Apa saja kendala dalam menyusun laporan keuangan ?



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Yasiroh Yumnah Najah
NIM : E20193076
Judul : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember
Lokasi Penelitian : Masjid Roudhotul Muchlisin, Jl. Gajah Mada, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

No.	Hari/Tanggal, Bulan, Tahun	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Jumat, 10 November 2023	Mengantar Surat Izin Penelitian dan Meminta izin melakukan penelitian kepada pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin	
2.	Senin, 13 November 2023	Surat Izin Penelitian di ACC	
3.	Jumat, 17 November 2023	Wawancara dengan Bapak Drs. H. Mahrus, M.Pd.I, selaku Ketua Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin Jember mengenai Sejarah, Kepengurusan, dan bentuk transparansi laporan keuangan masjid	
4.	Selasa, 28 November 2023	Wawancara dengan Bapak D. Ir. H. Rusgianto, MM, selaku Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin Jember mengenai Prosedur pengelolaan dana, penyajian dan transparansi laporan keuangan masjid	
5.	Rabu, 29 November 2023	Wawancara dengan Ibu Reni Asri K, S.Pd, selaku Admin Pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin mengenai Prosedur pengelolaan dana, penyajian laporan keuangan masjid	
6.	Sabtu, 04 Mei 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 04 Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin

Drs. H. Mahrus, M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1035 /Un.22/7.a/PP.00.09/11/2023 10 November 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin
Jl. Gajah Mada No.165, Kaliwates, Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Yasiroh Yumnah Najah
NIM : E20193076
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



4.



YAYASAN ROUDHOTUL MUCHLISHIN CONDRO – JEMBER

SK. MENKUMHAM NO: AHU-0005008.AH.01.04.TAHUN 2018

Jl. Gajahmada No. 180 Jember 68133 T: 081252288572 Email: yayaan.rmc@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor: /YRMC/ V/2024

Yang bertandatangan dibawah ini Sekretaris Yayasan Masjid Raudlatul Muchlisin Condro Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yasiroh Yumnah Najah

Tempat tanggal lahir : Gresik, 7 April 2001

Dari perguruan tinggi : UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Lokasi Penelitian : Masjid Raudlatul Muchlisin Condro Kaliwates

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Masjid Raudlatul Muchlisin Condro Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ternyata ada kekeliruan akan diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Mei 2024

Yayaan Roudhotul Muchlisin

Sekretaris



H. M. Burhan Ramadhany, SE

DOKUMENTASI



Gambar Masjid Roudhotul Muchlisin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar Pujasera Az-Zahra Masjid Roudhotul Muchlisin



Wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin



Wawancara dengan Admin Masjid Roudhotul Muchlisin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 48755C
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Yasiroh Yumnah Najah

NIM : E20193076

Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

Nadia Azalia Putri, MM





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Yasiroh Yumnah Najah
NIM : E20193076
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NIRLABA BERDASARKAN ISAK 35
PADA MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



BIODATA PENULIS



Nama : Yasiroh Yumnah Najah
NIM : E20193076
TTL : Gresik, 07 April 2001
Alamat : Kawisanyar, Kebomas, Gresik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
No. Handphone : 081331734462

Riwayat Pendidikan

1. TK MUSLIMAT NU RADEN PAKU 2005-2007
2. SDN KAWISANYAR 2007-2013
3. MTS MA'ARIF SIDOMUKTI 2013-2016
4. SMA NU 2 GRESIK 2016-2019
5. UIN KHAS JEMBER 2019-2024